

PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COMPLETE SENTENCE* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS *TEXT RECOUNT* PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 MARGASARI SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Fasikhatul Ajizah

Guru SMP Negeri 1 Margasari

E-mail: fasikhatulajizah76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pembelajaran dengan Penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi menulis *Text Recount* Bahasa Inggris. Indikator ketuntasan belajar adalah apabila seorang siswa memperoleh nilai sekurang kurangnya 73 dan secara klasikal di peroleh nilai sekurang kurangnya 85% dari jumlah siswa di kelas tersebut yang telah mencapai nilai perorangan sebesar 73. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut untuk peningkatan kompetensi menulis *Text Recount* dari 34 siswa di peroleh ketuntasan klasikal 67,64% pada siklus 1. Adapun pada siklus 2 dari 34 siswa di peroleh ketuntasan klasikal 88%. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Penerapan *Cooperative Learning Tipe Complete Sentence* dapat meningkatkan kompetensi menulis *Text Recount* siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Menulis; *Text Recount*; Penerapan *Cooperative Learning*; Tipe *Complete Sentence*

Abstract

This study aims to develop a Learning Model by using the Application of Cooperative Learning Complete Sentence Type. The researcher expects that it will improve the writing competence of English Recount text. The indicator of learning mastery is a student gets a score of at least 73 and classically gets a score of at least 85% of the total number of students in the class who reach an individual score of 73. The results of the study show that the following things to improve the writing competence of English Recount Text of 34 students obtain 67.64% completeness in the first cycle. As for the second cycle, there are 34 students who get 88% completeness classical. From these data, it concludes that learning by using Cooperative Learning Application Complete Sentence Type can improve students' writing competence in English Recount Text.

Keywords: *Writing Competence; Text Recount; Cooperative Learning; Complete Sentence Type*

PENDAHULUAN

Kosa kata bahasa Inggris adalah sebuah komponen yang begitu penting di dalam pembelajaran, karena pada intinya menguasai kosa kata bahasa Inggris dapat di katakan sebagai kunci dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa SMP kelas VIII seharusnya sudah bisa melengkapi sebuah bacaan *teks Recount* dengan menggunakan kosa kata yang tepat, namun di jumpai dalam kenyataannya masih banyak siswa yang penguasaan kosa katanya masih sangat minin, hal ini disebabkan siswa masih malas dalam menghafal kosa kata dan kurangnya berlatih menulis dalam bahasa Inggris. Sebagai contoh ketika siswa di beri tugas untuk melengkapi sebuah *text Recount* dengan pilihan kosa kata yang sudah di sediakan namun hasilnya masih sangat rendah, padahal langkah-langkah menulis *text Recount* sudah peneliti ajarkan dan kosa kata yang berhubungan dengan tema dan *generic structure*nya juga sudah di berikan. Contoh kosa kata yang di gunakan dalam *text Recount* juga sudah peneliti berikan dalam pembelajaran di kelas.

Ada kemungkinan kesulitan itu di sebabkan karena kurangnya siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris ataupun kurangnya latihan menulis kalimat dalam bahasa Inggris. Kamus, sebagai sarana pendukung yang penting dalam belajar bahasa Inggris juga jarang dimiliki oleh siswa, walaupun siswa memilikinya tidak jarang pula mereka tidak membawanya dengan alasan berat, padahal kamus adalah salah satu media pembelajaran bahasa Inggris yang sangat penting yang harus selalu di pelajari oleh siswa untuk bisa menghafal kosa kata yang ada.

Pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada penguasaan kompetensi menulis *text Recount* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ternyata masih belum maksimal untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran tersebut. Penguasaan kosa kata yang minim tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa Inggris. Analisis nilai hasil penilaian ulangan harian kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 tersebut dengan KKM bahasa Inggris pada K.D 4.11 adalah nilai 73 diperoleh data bahwa sebanyak 25 siswa masih belum tuntas dan 9 siswa sudah tuntas.

Dari hasil refleksi peneliti diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran siswa sangat pasif. Jelas pembelajaran ini sangat tidak efektif atau dengan kata lain pembelajaran tersebut tidak berhasil (gagal). Uraian tersebut diatas merupakan kegagalan terhadap hasil dan proses belajar pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris khususnya pada kompetensi menulis *text Recount*. Kegagalan tersebut merupakan masalah yang harus diatasi, untuk mengatasi kegagalan tersebut diatas peneliti berusaha mencari solusi yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 (KURTIAS). Prinsip PAKEM

(Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) harus dilaksanakan, dengan demikian diharapkan siswa akan lebih senang dan bersemangat serta membiasakan diri berlatih menulis di dalam bahasa Inggris sebagai upaya dalam penguasaan kompetensi menulis *text Recount* melalui penerapan *Cooperative Learning Tipe Complete Sentences* yang mereka lihat pada saat proses pembelajaran.

Pada penelitian tindakan kelas ini secara garis besar peneliti menerapkan diskusi kelompok dengan penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* dalam 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti membagi siswa dalam satu kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 siswa kemudian peneliti membagikan blangko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap yang berbeda dari tiap kelompok, masing-masing kelompok yang sudah mendapatkan blangko isian kemudian mendiskusikan dengan kelompoknya. Setiap anak dalam kelompok tersebut wajib mencari atau melengkapi 2 sampai 3 kosa kata berdasarkan tema paragraf yang ada pada blangko isian yang mereka pegang sehingga dalam satu kelompok akan dapat melengkapi kalimat yang belum lengkap pada blangko isian tersebut. Pada pertemuan kedua tiap –tiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas sementara kelompok yang lain ikut mengoreksi hasil pekerjaan kelompok temannya secara bergantian, pada pertemuan ketiga di gunakan untuk pengambilan nilai tes tulis kemudian di lanjutkan merefleksi hasil ulangan. Dengan demikian diharapkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis *text Recount* bahasa Inggris melalui penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah Penelitian Tindakan Kelas ini adalah rendahnya kompetensi menulis *text Recount* siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 yang disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut: 1) Metode mengajar guru yang masih konvensional seperti ceramah. 2) Guru masih mendominasi pembelajaran sehingga interaksi hanya berlangsung satu arah. 3) Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang optimal. 4) Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pembelajaran dengan Penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi menulis *text Recount* Bahasa Inggris. Indikator ketuntasan belajar adalah apabila seorang siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah dan uraian tersebut diatas, masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu di batasi. Peneliti membatasi permasalahan yang akan menjadi bahasan penelitian yaitu kemampuan siswa dalam kompetensi menulis *text Recount* belum mencapai batas ketuntasan yang

di tetapkan oleh guru. Siswa belum mampu melengkapi kalimat pada *text Recount* yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa atau pengalaman yang di alami siswa dalam bentuk tulisan yang menggunakan kalimat yang tepat sesuai dengan jenis Karangannya, dalam hal ini adalah *text Recount* serta pemilihan model yang sesuai untuk materi tersebut Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *text Recount*, penelitian ini membatasi masalah dengan penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* sedangkan pengertian dari model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* adalah model pembelajaran dengan melengkapi kalimat, model pembelajaran *Complete Sentence* ini merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru atau dengan penganalisaan terhadap modul atau bahan ajar yang telah di siapkan.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini masalah yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut 1) Apakah dengan penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis *text Recount* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun Pealajaran 2017/2018? dan 2) Bagaimana proses pelaksanaan penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* berlangsung sebagai upaya meningkatkan kompetensi menulis *text Recount* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan Kompetensi Menulis *text Recount* melalui penerapan *cooperative Learning tipe Complete Sentence* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun pelajaran 2017/2018, dan 2) Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan *Cooperative Learning tipe Complete Sentence* sebagai upaya meningkatkan kompetensi menulis *text Recount* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun pelajaran 2017/2018.

Cooperative Learning

Menurut Isjoni (2007: 12) *Cooperative Learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Sedangkan menurut Anita lie (2005: 25) berpendapat bahwa *Cooperative Learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dalam *cooperative Learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan *Cooperative*

Learning dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *Cooperative Learning*. Untuk mencapai hasil maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong royong harus diterapkan yaitu: 1) saling ketergantungan positif, 2) tanggung jawab perseorangan, 3) tatap muka, 4) komunikasi antar anggota, dan 5) evaluasi proses kelompok. Untuk memenuhi kelima unsur tersebut di butuhkan proses yang melibatkan minat dan kiat (*will and skill*) para anggota kelompok. Para siswa harus mempunyai niat untuk bekerja sama dengan anggota lainnya dalam kegiatan sehingga akan saling menguntungkan

Berdasarkan semua pendapat di atas, maka yang dimaksud pembelajaran *Cooperative Learning* dalam penelitian tindakan ini adalah pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok, yang terdiri atas beberapa kelompok kecil dengan anggota heterogen dengan menekankan adanya kerja sama antar siswa dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan belajar yang dapat dicapai melalui *Complete Sentence* yang di lanjutkan pada penugasan.

Complete Sentence

Complete Sentence merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. *Complete Sentence* merupakan salah satu metode pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dapat dikuasai peserta didik.

Menurut Sunarto (2012) *Complete Sentence* adalah model pembelajaran mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi blangko isian/paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Selanjutnya Istarani (2011: 58) menuliskan “*Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang mudah dan sederhana dimana siswa belajar melengkapi blangko isian/paragraf yang belum sempurna dengan kunci jawaban yang sudah tersedia”.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli model pembelajaran *Complete Sentence* secara sederhana dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdiskusi kelompok dimana setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap kalimatnya yang akan diisi oleh siswa.

Kompetensi Menulis

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan Mendengar (listening), Berbicara (speaking), Membaca (reading), Menulis (writing), dari ke tiga keterampilan berbahasa tersebut menulis tidak kalah pentingnya karena banyak hal – hal yang dapat diciptakan melalui bahasa tulis. Menulis merupakan sebuah proses

kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan. Misalnya memberitahu, meyakinkan dan menghibur (Nurjamal, dkk, 2011: 69).

Menurut White dan amdt (dalam Suwandi, 2011: 117) menjelaskan “bukanlah urusan sederhana menuliskan bahasa ke dalam lambang tulisan, menulis merupakan suatu proses berfikir dalam kebenaran yang dimilikinya”. Sedangkan menurut Zainurrahman (2013: 186) menjelaskan “Menulis itu seperti pedang yang memiliki dua sisi yang sama tajamnya: belajar untuk menulis, dan menulis untuk belajar ini terjadi karena proses menulis ini membimbing pemikiran kita karena menulis itu adalah berfikir”.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian menulis di atas maka dapat di simpulkan bahwa menulis adalah proses berfikir kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang di gambarkan melalui lambang tulisan bahasa sehingga dapat di pahami oleh pembaca, dari kegiatan menulis tersebut dapat di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Text Recount

Text Recount adalah salah satu bentuk teks yang menceritakan kisah-kisah di masa lampau baik pengalaman pribadi, pengalaman kelompok, peristiwa atau segala *event-event* tertentu yang ditulis dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia atau konteks tulisan berbahasa Indonesia, jenis teks *recount* ini bisa disetarakan dengan catatan pribadi seperti misalnya catatan harian atau catatan observasi yang fungsinya lebih sebagai pengingat.

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah kompetensi menulis *Text Recount* pada siswa SMP Negeri 1 Margasari kelas VIII E Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 yang akan di tingkatkan melalui penerapan *Cooperative Learning* tipe *Complete Sentence*.

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan di SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan oleh guru Bahasa Inggris sekaligus sebagai peneliti dan dibantu oleh teman sejawat yaitu Ibu Dwi Widayanti, S.Pd Guru Bahasa Inggris dari kelas lain sebagai *observer*. Teman sejawat ini akan membantu peneliti mengamati proses pembelajaran dan merefleksi segala kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah Siswa SMP Negeri 1 Margasari Jalan Lapangan Timur Margasari kelas VIII E Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa terdiri atas siswa putra sebanyak 14 orang dan siswa putri sebanyak 20 orang. Waktu penelitian tindakan kelas adalah pada semester 2 Tahun

Pelajaran 2017/2018, yaitu sejak bulan Januari-Juni 2018. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan Program Semester 2 yang telah direncanakan oleh guru Bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Margasari

Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: 1) Metode tes Tertulis, 2) Metode Observasi, 3) Metode dokumentasi. dan 4) metode catatan lapangan.

Validasi Data

Adapun teknik validasi data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain: 1) Triangulasi data yaitu mengecek keabsahan/validitas data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan data dan sumber data.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang merupakan perbaikan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang dijumpai di kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

PEMBAHASAN

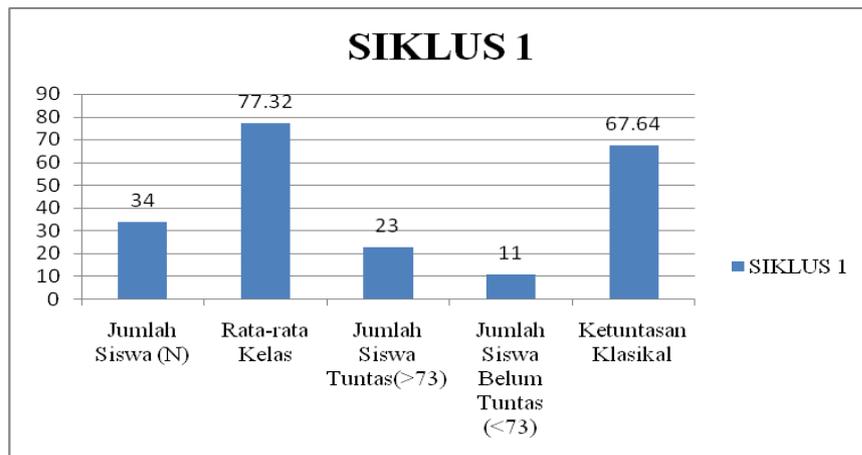
Deskripsi Kondisi Awal

Setting dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan yang umumnya memiliki kemampuan heterogen. Latar belakang mereka antara lain: 1) berasal dari lingkungan masyarakat yang kesadaran pendidikanya rendah, 2) terlahir dari keluarga yang ekonominya relative sedang (sebagian besar orang tua mereka adalah wiraswasta), 3) dukungan belajar dari orang tua sedang, dan 4) kemampuan menulis *Text Recount* siswa rendah.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Pada bagian ini peneliti menyampaikan deskripsi siklus 1 dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan sampai refleksi. Siklus pertama direncanakan tiga kali pertemuan. Materi yang dibahas pada siklus 1 adalah *Text Recount*.

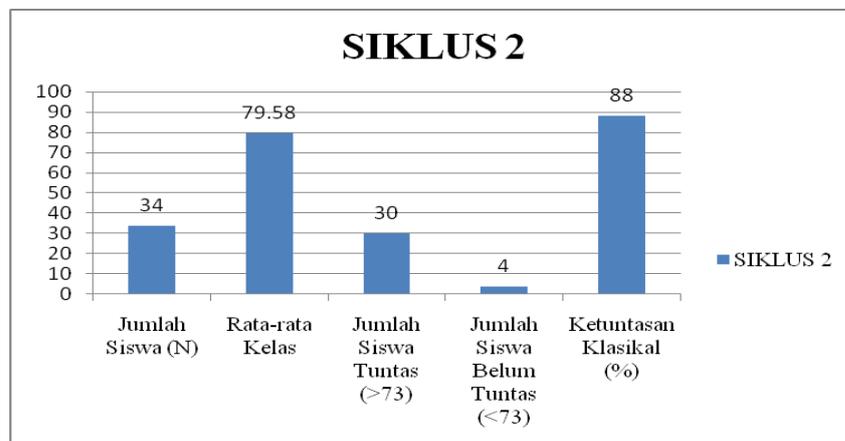
Observasi tindakan pembelajaran pada siklus 1 secara garis besar dapat disampaikan hasil observasi sebagai berikut: Nilai rata-rata 77,32. Jumlah siswa yang tuntas belajar 23 siswa (67,65%) jumlah siswa yang belum tuntas 11 siswa (32,35%). Untuk lebih jelasnya jika di tampilkan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar. 1. Nilai Kompetensi Menulis Siklus 1

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Pada bagian ini peneliti menyampaikan deskripsi siklus 2 dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan sampai refleksi. Siklus pertama direncanakan tiga kali pertemuan. Materi yang dibahas pada siklus 1 adalah *Text Recount*. Observasi tindakan pembelajaran pada siklus 2 secara garis besar dapat disampaikan hasil observasi sebagai berikut: Nilai rata-rata 79,58. Jumlah siswa yang tuntas belajar 30 siswa (88,24%) jumlah siswa yang belum tuntas 4 siswa (11,76%). Untuk lebih jelasnya jika di tampilkan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar. 2. Nilai Kompetensi Menulis Siklus

Pembahasan Hasil Antar Siklus

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan siklus 1 dan siklus 2 yang telah diuraikan di atas ada perbandingan hasil antar siklus sebagai berikut.

Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai siswa yang diukur melalui tes yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran juga mengalami kenaikan yaitu pada siklus 1 rata – rata nilai 77,32 mengalami peningkatan menjadi 79,58. Tuntas belajar pada siklus 1 ada 23 siswa meningkat menjadi 30 siswa. Siswa yang belum tuntas 11 siswa menjadi 4 siswa. Ketuntasan Klasikal pada siklus 1 yaitu 67,65% meningkat pada siklus 2 meningkat menjadi 88,24%.

Berdasarkan semua hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesa tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yang berbunyi “Dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* tipe *Complete Sentence* dapat meningkatkan kompetensi menulis *Text Recount* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat diterima.

Dengan menggunakan penerapan *cooperative Learning* tipe *Complete Sentence* dapat meningkatkan kompetensi menulis *Text Recount* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Complete Sentence* dapat dilakukan dengan baik sesuai langkah – langkah yang telah dilakukan sebagaimana sintak yang tersedia. Perbaikan dan penyempurnaan dari setiap siklus dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* tipe *Complete Sentence* dapat meningkatkan kompetensi menulis *Text Recount* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat memberikan efek yang lebih baik untuk menyempurnakan aplikasi pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *complete sentence*.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, Melalui penerapan *Cooperative Learning* tipe *Complete Sentence* dapat meningkatkan kompetensi menulis *Text Recount* siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Margasari semester 2 Tahun pelajaran 2017/2018 pada siklus I 77,32 menjadi 79,58 pada siklus 2, Model penerapan *Cooperative Learning* tipe *Complete Sentence* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran melalui sintak yang berlaku khususnya pada kompetensi menulis *Text Recount* yang di sesuaikan dengan materi dan inovasi guru serta masukan *observer* pada siklus 1 dan siklus 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pengelola jurnal DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Peradaban yang telah membantu dalam menerbitkan artikel ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa SMP Negeri 1 Margasari yang telah membantu dalam penelitian ini sebagai bahan dalam membuat artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative. Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta.
- Hanafiah, dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Yogyakarta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan.
- Nurjamal, Dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta. Di unduh tanggal 28 agustus 2017.
- Slavin, Robert E, 2005, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Jakarta.
- Sunarto. 2012. *Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surarta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Di unduh tanggal 28 agustus 2017.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.